

**SEBARAN PENYAKIT GUGUR DAUN KARET PADA
TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg)
DI KABUPATEN BANJAR**



AMIRUL HUSNI FARIS

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

**SEBARAN PENYAKIT GUGUR DAUN KARET PADA
TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg)
DI KABUPATEN BANJAR**

Oleh

**AMIRUL HUSNI FARIS
1910517210022**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN
JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

RINGKASAN

AMIRUL HUSNI FARIS. Sebaran Penyakit Gugur Daun Karet pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) di Kabupaten Banjar, dibimbing oleh Mariana dan Yusriadi Marsuni.

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) merupakan komoditas perkebunan penting bagi Indonesia karena memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian lokal dan nasional serta menjadi sumber pendapatan jutaan petani. Penyakit merupakan salah satu faktor pembatas produksi tanaman karet karena dapat menurunkan mutu karet dan menimbulkan kerugian yang cukup besar pada industri perkebunan karet. Penyakit gugur daun pada tanaman karet merupakan salah satu masalah utama tidak hanya di Indonesia, tetapi juga bagi negara-negara penghasil karet lainnya. Penyakit gugur daun karet mulai dilaporkan menyerang kebun karet di Kalimantan Selatan pada tahun 2021, akan tetapi belum dilaporkan menyerang perkebunan karet di Kabupaten Banjar.

Penyakit merupakan salah satu faktor pembatas produksi tanaman karet karena dapat menurunkan mutu karet dan menimbulkan kerugian yang cukup besar pada industri perkebunan karet. Setiap tahun kerugian akibat penyakit bisa mencapai miliaran rupiah. Pada tahun 2019, gugur daun karet yang disebabkan oleh cendawan *Pestalotiopsis* sp. telah mewabah ke seluruh wilayah Indonesia. Penyakit ini telah menyerang provinsi sentra karet antara lain Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur seluas 381,9 ribu ha. Pada tahun 2022 telah tercatat serangan gugur daun karet di Kalimantan Selatan seluas 1.459 ha, serangan ringan seluas 624 ha dan serangan berat seluas 835 ha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran, intensitas serangan dan kejadian penyakit gugur daun karet pada tanaman karet di Kabupaten Banjar. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2023. Metode yang digunakan adalah metode survei pengambilan sampel menggunakan *stratified purposive random sampling* dan membuat kuesioner sebagai data pendukung. Survei dilakukan pada 4 kecamatan di Kabupaten Banjar (Kecamatan Karang Intan, Simpang Empat, Mataraman dan Martapura Timur) masing-masing

kecamatan dipilih 3 desa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara membuat garis diagonal pada lahan karet seluas 1 ha. Terdapat 5 petak pengamatan, pada setiap petak diamati 25 tanaman dalam empat kecamatan terdapat 1.500 tanaman sampel. Parameter yang diamati yaitu kejadian dan keparahan penyakit gugur daun karet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran penyakit gugur daun karet sudah tersebar di Kabupaten Banjar dengan tingkat kejadian penyakit sebesar 100% dan tingkat keparahan penyakit yang beragam. Jumlah rata-rata persentase keparahan penyakit gugur daun karet di Kabupaten Banjar dianggap cukup parah yaitu sebesar 59%. Persentase keparahan penyakit di setiap desa menunjukkan hasil yang beragam, desa Kiram dan desa Tambak Anyar menunjukkan persentase keparahan penyakit yang paling parah yaitu 50%, sedangkan persentase keparahan penyakit tertinggi ditunjukkan pada desa Cabi sebesar 84% dan desa Penyambaran sebesar 68%.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Sebaran Penyakit Gugur Daun Karet pada Tanaman Karet
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) di Kabupaten Banjar


Nama : Amirul Husni Faris

NIM : 1910517210022

Program Studi : Proteksi Tanaman

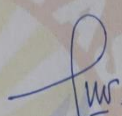
Menyetujui Tim Pembimbing:

Anggota,



Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si.
NIP. 196509131993031002

Ketua,



Dr. Ir. Hj. Mariana, MP.
NIP. 196205051989032001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan/
Koordinator Program Studi Proteksi Tanaman,



Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si.
NIP. 196509131993031002

Tanggal lulus: 31 Januari 2024

SURAT PENYATAAN

PENELITIAN SKRIPSI BAGIAN DARI PENELITIAN PDWM

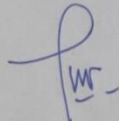
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amirul Husni Faris
NIM : 1910517210022
Jenjang/Prodi/Fakultas : Proteksi Tanaman / Pertanian
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Skripsi saya ini merupakan bagian dari Penelitian Dosen Wajib Meneliti (PDWM) berjudul "Sebaran dan Identifikasi Penyebab Gugur Daun Karet pada Perkebunan Karet Rakyat di Lahan Raa" yang dibiayai oleh PDWM.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan saya bersedia mempertanggungjawabkan apabila jika memberikan informasi yang tidak benar.

Mengetahui
Ketua Tim Pelaksana Penelitian.



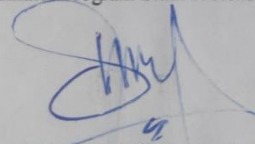
Dr. Ir. Hj. Mariana, M.P.
NIP. 19620505 198903 2 001

Banjarbaru, 7 Februari 2024
Hormat saya,



Amirul Husni Faris
NIM. 1910517210022

Mengetahui.
Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan/
Koordinator Program Studi Proteksi Tanaman,



Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si
NIP. 19650913 199303 1 002

RIWAYAT HIDUP



AMIRUL HUSNI FARIS. Penulis lahir di Kota Banjarmasin pada 24 September 2000. Sekarang berdomisili di Perumnas Bumi Lingkar Basirih Jl. Cendrawasih VI, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suparlan dan Ibu Ratmi Widyawati.

Penulis mengawali pendidikannya di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMPN 11 Banjarmasin dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMK PP Negeri Banjarbaru Jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru pada tahun 2019 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Penulis pernah mengikuti organisasi internal kampus yaitu sebagai anggota magang Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMAPROTEKTAN) pada tahun 2020. Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonorejo Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2022.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Sebaran Penyakit Gugur Daun Karet pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) di Kabupaten Banjar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Ir. Hj. Mariana, M.P. sebagai dosen pembimbing pertama dan Bapak Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, masukan, ilmu dan pengalaman yang bermanfaat selama pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan teman-teman atas do'a dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Akhir kata Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, 10 Februari 2024

Amirul Husni Faris

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Hipotesis Penelitian	3
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	4
Iklim	4
Luas dan Produksi Karet Di Kabupaten Banjar	5
Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>)	6
Klasifikasi Karet	7
Morfologi Karet.....	7
Akar	7
Batang	8
Daun.....	8
Bunga.....	9
Buah dan Biji.....	9
Penyakit Tanaman Karet	10
Penyakit Jamur Akar Putih.....	10
Penyakit Akar Merah.....	10
Jamur Upas.....	11
<i>Mouldy rot</i>	11
Kanker Bercak.....	12
Penyakit Gugur Daun.....	13
Penyakit Antraknosa.....	14
<i>Corynespora cassicola</i>	15
<i>Oidium hevea</i>	15

Gugur Daun Secara Fisiologis.....	16
BAHAN DAN METODE	18
Bahan dan Alat	18
Bahan	18
Alat	18
Waktu dan Tempat Penelitian	18
Metode Penelitian	18
Pelaksanaan Penelitian.....	19
Survei Areal.....	19
Menentukan Daerah Sampel	19
Penentuan Titik Sampel	19
Pengamatan	20
Keparahan Penyakit	20
Kejadian Penyakit.....	21
Analisis Data	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	23
Hasil	23
Sebaran OPT Karet di Kalimantan Selatan.....	23
Sebaran OPT Karet di Kabupaten Banjar	24
Hasil Pengamatan Kejadian Penyakit	25
Hasil Pengamatan Keparahan Penyakit	27
Pembahasan.....	29
KESIMPULAN DAN SARAN	34
Kesimpulan.....	34
Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Data produksi pertanaman karet provinsi kalimantan selatan tahun 2021	5
2.	Luas areal karet kabupaten banjar tahun 2023	6
3.	Data opt pertanaman karet provinsi kalimantan selatan	23
4.	Data pengamatan opt penting perkebunan karet kabupaten Banjar.....	24
5.	Hasil pengamatan kejadian penyakit gugur daun karet	26
6.	Hasil pengamatan keparahan penyakit gugur daun karet.....	27
7.	Hasil wawancara responden	29

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta kabupaten banjar	4
2. Tanaman karet	7
3. Akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.....	9
4. Gejala serangan <i>Pestalotiopsis</i> sp.....	13
5. Gejala serangan penyakit antraknosa.....	14
6. Gejala serangan <i>Corynespora cassicola</i>	15
7. Gejala serangan <i>Oidium heveae</i>	16
8. Penentuan titik sampel pengamatan kejadian penyakit dan Keparahan penyakit	20
9. Skoring pengamatan kerapatan kanopi akibat penyakit gugur Daun pada tanaman karet	21
10. Gejala serangan penyakit gugur daun karet pada 4 kecamatan Karang intan, mataraman, simpang empat, martapura timur	27
11. Kondisi kanopi tanaman karet yang terserang penyakit gugur Daun karet, kecamatan simpang empat, kecamatan karang Intan, kecamatan mataraman, kecamatan martapura timur.....	28
12. Survei lokasi penelitian bersama Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan petani.....	49
13. Pengamatan kejadian dan keparahan penyakit gugur daun karet di lapangan	49

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Skema pelaksanaan penelitian.....	40
2. Jadwal pelaksanaan penelitian.....	41
3. Tabel pengamatan keparahan penyakit.....	42
4. Tabel pengamatan kejadian penyakit.....	46
5. Kuesioner penelitian	48
6. Dokumentasi penelitian	49